

ABSTRACT

ACTION SELF EFFICACY, OUTCOME EXPECTANCIES, DAN RISK AWARENESS BRIDAL CANDIDATES TO PERFORM COUNSELING AND PRE MARITAL HIV TESTING IN TAMBAKSARI SUB-DISTRICT SURABAYA CITY

HIV is a type of virus that infected white blood cells and caused a decrease in human immunity resulting AIDS. There were approximately 36.9 million people worldwide living with HIV, with 2.1 million new infected cases in 2015. Indonesia was listed as the second highest HIV-infected country in Southeast Asia. Counseling and pre marital HIV testing conducted to support the government's strategy for early prevention of HIV transmission. The purpose of this study was to deeply analyze the intention of bridal candidates to conduct HIV test with Health Action Process Approach (HAPA) health behavior prediction model in Tambaksari Subdistrict, Surabaya City.

This was a descriptive study with qualitative method. We collected opinions, attitudes, experiences, or characteristics individually or in groups through in-depth interviews and observations. Assessment was conducted on three components of HAPA model consisting of action self efficacy, outcome expectancies, and risk awareness.

The results showed only two from sixteen pairs of bridal candidates who had intention to get HIV counseling and testing before marriage. Action self efficacy and outcome expectancies from informants were considered quite good. However, most informants still did not show any risk perception or risk awareness.

Local regulations that emphasized and clearly specified information about HIV counseling and testing before marriage were required so all bridal candidates in Surabaya know and willing to perform HIV test.

Keywords: Bridal Candidates, HAPA, HIV, Counseling, HIV Test

ABSTRAK

ACTION SELF EFFICACY, OUTCOME EXPECTANCIES, DAN RISK AWARENESS CALON PENGANTIN UNTUK MELAKUKAN KONSELING DAN TES HIV DI KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

HIV merupakan jenis virus yang menginfeksi sel darah putih sehingga terjadi penurunan kekebalan tubuh manusia dan menyebabkan AIDS. Terdapat sekitar 36,9 juta orang di seluruh dunia yang hidup dengan HIV, dengan 2,1 juta kasus infeksi baru pada tahun 2015. Indonesia tercatat sebagai negara dengan kasus HIV tertinggi kedua di Asia Tenggara. Konseling dan tes HIV secara sukarela sebelum menikah dilakukan untuk mendukung strategi pemerintah dalam penanggulangan penularan HIV sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam niat calon pengantin untuk melakukan tes HIV dengan model prediksi perilaku kesehatan *Health Action Process Approach* (HAPA) di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik secara individual atau kelompok melalui wawancara dan observasi. Penilaian dilakukan terhadap tiga komponen HAPA yang terdiri dari *action self efficacy*, *outcome expectancies*, dan *risk awareness*.

Hasil penelitian menunjukkan hanya dua pasang dari enam belas calon pengantin yang memiliki niat (*intention*) untuk melakukan konseling dan tes HIV sebelum menikah. *Action self efficacy* dan *outcome expectancies* dari informan dinilai cukup baik. Akan tetapi sebagian besar responden masih belum menunjukkan adanya *risk perception* atau *risk awareness*.

Peraturan daerah yang menekankan dan dengan jelas menjabarkan secara khusus informasi mengenai konseling dan tes HIV bagi calon pengantin sebelum menikah diperlukan agar seluruh calon pengantin di kota Surabaya tahu dan mau untuk melakukan tes HIV.

Kata kunci: Calon Pengantin, HAPA, HIV, Konseling, Tes HIV